

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Data Madrasah se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kepung

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	MI Miftahul Huda	Jl. Kyai Marsyam No. 28 Jatisari RT/RW 004/002 Desa Krenceng Kec. Kepung Kab. Kediri
2.	MI Taufiqiyatul Asna	Jl. Kecamatan Kepung, Dusun Bukaan, Desa Keling, Kecamatan Kepung Kec. Kepung Kab. Kediri
3.	MI Nidhomiyah	Jl. Raya Pare Kandangan Dsn. Kencong Barat Desa Kencong Kec. Kepung Kab. Kediri
4.	MI Darul Hikmah	Dsn.Pleringan Desa Krenceng Kec. Kepung Kab. Kediri
5.	MI Miftahul Muftadi'in	Dsn. Jegles Desa Keling Kec. Kepung Kab. Kediri

Setelah itu peneliti juga melakukan observasi mulai tanggal 24 Maret sampai 26 Maret 2017, dan memperoleh data berupa jumlah siswa di MI se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Data tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kepung

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	MI Miftahul Huda	236	6
2.	MI Taufiqiyatul Asna	315	12
3.	MI Nidhomiyah	179	7
4.	MI Darul Hikmah	136	6
5.	MI Miftahul Mubtadi'in	124	6

B. Hasil Angket

Angket disebar oleh peneliti mulai dari tanggal 3 sampai dengan tanggal 7 April 2017. Dengan jumlah item pertanyaan keseluruhan 43 item pertanyaan, dengan 20 item pertanyaan pada variable 1 (X1), dan 23 item pertanyaan pada variable 2 (X2). Dengan jumlah responden 193 anak, dari siswa kelas 5 MI se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dengan rincian 45 peserta didik dari MI Miftahul Huda Jatisari Kepung, 56 peserta didik dari MI Taufiqiyatul Asna Bukaan Kepung, dan 23 peserta didik dari MI Nidhomiyah Kencong Kepung. 30 peserta didik dari MI Darul Hikmah Pleringan Kepung dan 29 peserta didik dari MI Miftahul Mubtadi'in Jegles Kepung. Data-data dari hasil angket yang telah diperoleh kemudian di analisis statistik.

Sebelum melakukan deskripsi data, terlebih dahulu peneliti mengadakan pengujian instrument, pengujian instrument tes dilakukan kepada

15% dari peserta didik \pm 19 anak. Berikut ini hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas uji coba instrument tes sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas instrument

Sebelum menyebarkan instrument yang telah dibuat, peneliti perlu melakukan uji coba instrument yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh valid dan reliabel atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid dan reliable nantinya akan dibuang atau diganti dengan pertanyaan Yang baru. Hasil uji coba instrument tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Jumlah uji variable model pembelajaran Inkuiri sebagai variable 1 (X1) sebanyak 25 item pertanyaan. Setelah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas, terdapat beberapa item pertanyaan yang gugur, yaitu item nomor: 6, 8, 13, 20, 23. Dengan demikian ada 5 item pertanyaan yang dibuang. Jadi jumlah item pertanyaan yang akan disebar sebanyak 20 item.
- b. Jumlah uji coba variable ekspositori sebagai variable 2 (X2) sebanyak 25 item pertanyaan. Setelah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas, terdapat beberapa item pertanyaan yang gugur, yaitu item nomor: 10, 23. Dengan demikian ada 2 item pertanyaan yang dibuang. Jadi jumlah item pertanyaan yang akan disebar sebanyak 23 item.
- c. Sedangkan untuk hasil belajar (Y) didapatkan berdasarkan nilai ulangan harian, dan UTS yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran dan juga sekolah masing-masing.

Untuk menentukan valid dan tidaknya instrumen yaitu dengan melihat nilai *sig.* Jika nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan valid. Semua item telah diseleksi dan menghasilkan 20 item valid untuk variabel inkuiri dan 23 item valid untuk variabel ekspositori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran.

Adapun untuk mengetahui hasil uji reliabilitas yaitu dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach 's Alpha. Jika nilai Cronbach 's Alpha lebih besar dari 0,6 maka kuisioner pernyataan dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Reabilitas Variabel inkuiri

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,773	,786	20

Tabel 4.13
Reabilitas Variabel ekspositori

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,810	23

tabel yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbach 's Alpha adalah 0,773 untuk variabel x1(Model Inkuiri) dan 0,826 untuk variabel x2 (Ekspositori), yang kesemuanya menunjukkan

lebih besar dari 0,6. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa semua variabel bebas adalah **reliabel**.

2. Hasil distribusi frekuensi dan prosentase variabel

Berdasarkan hasil angket yang peneliti susun, berikut ini akan dipaparkan tampilan hasil distribusi dari frekuensi dan prosentase penerapan model pembelajaran inkuiri, ekspositori dan hasil belajar siswa MI se kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

a. Hasil dari frekuensi dan prosentase penerapan model pembelajaran inkuiri dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.14

MODEL INKUIRI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	5	4,0	4,0	4,0
	49	4	3,2	3,2	7,3
	50	1	,8	,8	8,1
	52	4	3,2	3,2	11,3
	53	1	,8	,8	12,1
	54	5	4,0	4,0	16,1
	56	15	12,1	12,1	28,2
	57	1	,8	,8	29,0
	58	23	18,5	18,5	47,6
	60	2	1,6	1,6	49,2
	62	7	5,6	5,6	54,8
	63	4	3,2	3,2	58,1
	64	5	4,0	4,0	62,1
	65	6	4,8	4,8	66,9
	67	4	3,2	3,2	70,2
	70	1	,8	,8	71,0
	72	10	8,1	8,1	79,0
	74	7	5,6	5,6	84,7
	75	1	,8	,8	85,5
	76	10	8,1	8,1	93,5
	78	1	,8	,8	94,4
	80	2	1,6	1,6	96,0
	82	1	,8	,8	96,8
	85	1	,8	,8	97,6
	90	1	,8	,8	98,4
	92	1	,8	,8	99,2

93	1	,8	,8	100,0
Total	193	100,0	100,0	

Dari data tabel di atas dapat diketahui hasil dari masing-masing Pertanyaan pada angket yang telah diberikan pada siswa. Ada 193 anak dan nilai total percent adalah 100%

- b. Hasil dari frekuensi dan prosentase penerapan model pembelajaran ekspositori dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.15

MODEL EKSPOSITORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	,8	,8	,8
	45	2	1,6	1,6	2,4
	50	5	4,0	4,0	6,5
	52	1	,8	,8	7,3
	53	1	,8	,8	8,1
	54	7	5,6	5,6	13,7
	55	2	1,6	1,6	15,3
	58	1	,8	,8	16,1
	60	10	8,1	8,1	24,2
	61	3	2,4	2,4	26,6
	65	9	7,3	7,3	33,9
	66	3	2,4	2,4	36,3
	67	1	,8	,8	37,1
	68	2	1,6	1,6	38,7
	69	1	,8	,8	39,5
	70	7	5,6	5,6	45,2
	74	9	7,3	7,3	52,4
	75	11	8,9	8,9	61,3
	76	2	1,6	1,6	62,9
	78	3	2,4	2,4	65,3
	80	5	4,0	4,0	69,4
	82	13	10,5	10,5	79,8
	83	8	6,5	6,5	86,3
	84	3	2,4	2,4	88,7
	85	6	4,8	4,8	93,5
	86	5	4,0	4,0	97,6
	88	2	1,6	1,6	99,2
	90	1	,8	,8	100,0
Total		193	100,0	100,0	

Dari data tabel di atas dapat diketahui hasil dari masing-masing Pertanyaan pada angket yang telah diberikan pada siswa. Ada 193 anak dan nilai total percent adalah 100%.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk mengetahui dan menggambarkan mean, median, standar deviasi, range varian, nilai maximum, nilai minimum pada masing-masing variable yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Analisis deskriptif
Statistics

		MODEL MODEL INKUIRI	MODEL EKSPOSITORI	HASIL BELAJAR IPA SISWA
N	193	193	193	193
	0	0	0	0
Mean		63,15	71,16	80,41
Median		62,00	74,00	79,00
Mode		58	82	77
Std. Deviation		10,305	11,821	5,023
Minimum		43	40	71
Maximum		93	90	98

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil *output SPSS* di atas dapat digambarkan bahwa untuk variable model pembelajaran inkuiri mean 63,15, median 62,00, mode 58. Sedang untuk variable ekspositori mean 71,16, median 74,00, mode 82. Sedang untuk variable hasil belajar IPA mean 80,41, median 79,00, mode 77.

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka dapat ditentukan kualitas setiap variabel sebagai berikut :

a. Model Pembelajaran Inkuiri

Tabel 4.17
Model Pembelajaran Inkuiri

No	Pedoman	Perhitungan	Skor
1	M + 1,5 SD	63,15 + (1,5) (10,305)	78,61
2	M + 0,5 SD	63,15 + (0,5) (10,305)	68,30
3	M - 0,5 SD	63,15 - (0,5) (10,305)	58,00
4	M - 1,5 SD	63,15 - (1,5) (10,305)	47,67

Keterangan:

M = *mean*

SD = *standar deviasi*

Tabel 4.18

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
63,15	> 71	Sangat Baik	Sedang
	64 – 70	Baik	
	56 – 63	Sedang	
	48 – 55	Kurang	
	< 47	Sangat kurang	

Dari tabel klasifikasi skor di atas, maka dapat diambil pedoman sebagai berikut:

- a) Skor di atas > 71: menunjukkan hasil belajar sangat tinggi.
- b) Skor antara 64 – 70: menunjukkan hasil belajar tinggi.
- c) Skor antara 56 – 63: menunjukkan hasil belajar sedang.
- d) Skor antara 48 – 55: menunjukkan hasil belajar kurang.
- e) Skor di bawah < 47: menunjukkan hasil belajar sangat kurang.

b. Model Ekspositori

Tabel 4.19
Model Pembelajaran Ekspositori

No	Pedoman	Perhitungan	Skor
1	M + 1,5 SD	71,16 + (1,5) (11,821)	88,90
2	M + 0,5 SD	71,16 + (0,5) (11,821)	77,07
3	M - 0,5 SD	71,16 - (0,5) (11,821)	65,24
4	M - 1,5 SD	71,16 - (1,5) (11,821)	53,42

Keterangan:

M = *mean*

SD = *standar deviasi*

Tabel 4.20

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
71,16	> 78	Sangat Baik	Baik
	70 – 77	Baik	
	62 – 69	Sedang	
	54 – 61	Kurang	
	< 53	Sangat kurang	

Dari tabel klasifikasi skor di atas, maka dapat diambil pedoman sebagai berikut:

- a) Skor di atas > 78: menunjukkan hasil belajar sangat tinggi.
- b) Skor antara 70 – 77: menunjukkan hasil belajar tinggi.
- c) Skor antara 62 – 69: menunjukkan hasil belajar sedang.
- d) Skor antara 54 – 61: menunjukkan hasil belajar kurang.
- e) Skor di bawah < 53: menunjukkan hasil belajar sangat kurang.

c. Hasil Belajar (Rata-rata)

Tabel 4.21
Hasil Belajar

No	Pedoman	Perhitungan	Skor
1	M + 1,5 SD	80,41 + (1,5) (5,023)	87,95
2	M + 0,5 SD	80,41 + (0,5) (5,023)	82,92
3	M - 0,5 SD	80,41 - (0,5) (5,023)	77,90
4	M - 1,5 SD	80,41 - (1,5) (5,023)	72,88

Keterangan:

M = *mean*

SD = *standar deviasi*

Tabel 4.22

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
80,41	> 91	Sangat Baik	Sedang
	85 – 90	Baik	
	79 – 84	Sedang	
	73 – 78	Kurang	
	< 72	Sangat kurang	

Hasil deskriptif dari data variable model pembelajaran Inkuiri (X1), Ekspositori (X2), dan Hasil belajar (Y) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran Inkuiri dengan jumlah reponden 193 peserta didik yang mengisi angket. Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil untuk rata-rata (mean) dengan jumlah 63,15, nilai yang sering muncul (mode) dengan

jumlah 58, skor minimum dari data adalah 43, dan skor maksimum dari data adalah 93 dengan kriteria kualitas sedang.

- b. Ekspositori dengan jumlah reponden 193 peserta didik yang mengisi angket. Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil untuk rata-rata (mean) dengan jumlah 71,16, nilai yang sering muncul (mode) dengan jumlah 82, skor minimum dari data adalah 40, dan skor maksimum dari data adalah 90 dengan kriteria kualitas baik.
- c. Hasil Belajar pembelajaran Inkuiri dengan jumlah reponden 193 peserta didik yang mengisi angket. Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil untuk rata-rata (mean) dengan jumlah 80,41, nilai yang sering muncul (mode) dengan jumlah 77, skor minimum dari data adalah 71, dan skor maksimum dari data adalah 98 dengan kriteria kualitas sedang.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data-data yang dirasa penting terkumpul, dan disusun sesuai dengan tempatnya, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh tersebut untuk kemudian diadakan pengujian hipotesis terhadap hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti tersebut perlu diuji dengan menggunakan *regresi linier* berganda. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode

Kolmogorof-Smirnov pada SPSS 22. *for windows*. Hasilnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.23

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			193
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		14,08632733
Most Extreme Differences	Absolute		,075
	Positive		,075
	Negative		-,053
Test Statistic			,075
Asymp. Sig. (2-tailed)			,086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas residual dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.086 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi **berdistribusi normal**.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.24

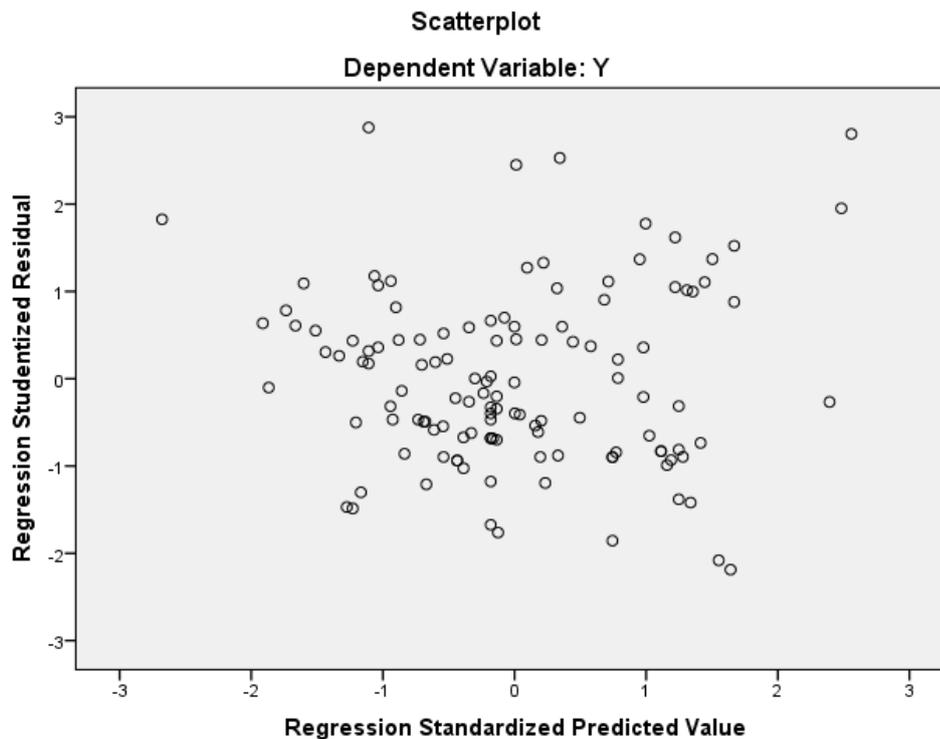
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	193,329	11,648		16,598	,000		
MODEL INKUIRI	,452	,130	,296	3,468	,001	,985	1,015
MODEL EKSPOSITORI	,245	,120	,174	2,035	,044	,985	1,015

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

Dengan melihat Nilai VIF (Varian Inflation Factor) diketahui bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, serta nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbebas dari masalah **Multikolinieritas**.

3. Uji Heterokedastisita

Tabel 4.25



Hasil uji heterokedastisitas pada tampilan grafik *scatter plot* di atas menunjukkan bahwa **tidak terjadi masalah heterokedastis**. Hal ini dapat dilihat dari sebaran data yang menyebar ke segala bidang, dan berada di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y.

4. Uji Autokoralasi

Tabel 4.26

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,361 ^a	,131	,116	14,202	1,876

a. Predictors: (Constant), MODEL EKSPOSITORI, MODEL INKUIRI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson sebesar 1,876. Untuk $n = 193$, dan $k=2$ diperoleh nilai dL 1,502 dan dU 1,582. Nilai DW hitung $1.876 >$ dari batas atas (du) yaitu 1,284, sehingga dapat disimpulkan **tidak ada autokorelasi positif maupun negatif** pada model.

5. Uji Korelasi

Tabel 4.27

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,361 ^a	,131	,116	14,202	1,876

a. Predictors: (Constant), MODEL EKSPOSITORI, MODEL INKUIRI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

Korelasi antara model pembelajaran inkuiri dan ekspositori dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 0.131, dengan koefisien determinasi 0,116 (*Adjusted R Square*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa mampu dijelaskan oleh model pembelajaran inkuiri dan ekspositori sebesar 13,1%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain model pembelajaran inkuiri dan ekspositori.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis linier berganda, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variable bebas, dan satu variable terikat, sehingga harus menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui berdasarkan table berikut ini:

Tabel 4.28**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	193,329	11,648		16,598	,000		
MODEL INKUIRI	,452	,130	,296	3,468	,001	,985	1,015
MODEL EKSPOSITORI	,245	,120	,174	2,035	,044	,985	1,015

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

Persamaan regresi **Hasil Belajar IPA Siswa = 193,329 + 0,452 (inkuiri) + 0,245 (ekspositori)**. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna konstanta sebesar 193,329 berarti bahwa tanpa adanya model pembelajaran inkuiri dan ekspositori, maka hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 193,329. Jika nilai variabel inkuiri naik (satu angka) maka akan menyebabkan kenaikan pada hasil belajar IPA siswa (karena tanda positif) sebesar 0,452. Sedangkan jika nilai variabel ekspositori naik (satu angka), maka akan menyebabkan kenaikan pada hasil belajar IPA siswa sebesar 0,245 angka.

Pengujian Hipotesis Simultan

H0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dan ekspositori terhadap hasil belajar IPA Siswa

H1 : Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dan ekspositori terhadap hasil belajar IPA Siswa

Pengambilan Keputusan (Berdasarkan Probabilitas)

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima).

Tabel 4.29

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3665,409	2	1832,705	9,086	,000 ^b
	Residual	24406,228	121	201,704		
	Total	28071,637	123			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

b. Predictors: (Constant), MODEL EKSPOSITORI, MODEL INKUIRI

Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya, pengaruh model pembelajaran inkuiri dan ekspositori secara simultan terbukti mempengaruhi hasil belajar IPA Siswa.

Tabel 4.30

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	193,329	11,648		16,598	,000		
MODEL INKUIRI	,452	,130	,296	3,468	,001	,985	1,015
MODEL EKSPOSITORI	,245	,120	,174	2,035	,044	,985	1,015

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

Hasil uji model parsial dengan memperhatikan nilai probabilitas pada uji t memperoleh nilai t hitung untuk model pembelajaran inkuiri sebesar 3,468 dan ekspositori 2,035. Karena probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dua variabel bebas terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa.

C. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, total skor, skor rata-rata, skor maksimum, skor minimum, rentang varians, dan standar deviasi yang disertai histogram.

Berdasarkan judul dan rumusan masalah, penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu variabel model pembelajaran *Inkuiri* dan Ekspositori, dan hasil belajar siswa. Deskripsi dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Korelasi Ganda Model pembelajaran *Inkuiri* (X1) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa (Y)

Hasil analisis korelasi ganda antara Model pembelajaran *Inkuiri* sebagai X1 terhadap Hasil Belajar IPA Siswa sebagai Y dapat dilihat pada paparan data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,231	,225	13,300

a. Predictors: (Constant), MODEL INKUIRI

Pada tabel di atas nilai R sebesar 0,231. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa mampu dijelaskan oleh model pembelajaran *inkuiri* sebesar 23,1%, dan sisanya

dipengaruhi faktor lain selain model pembelajaran inkuiri dan ekspositori. Berdasarkan hasil penilaian pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Inkuiri*, menunjukkan persentase yang tergolong sangat tinggi. Kesimpulannya adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Inkuiri* dapat berjalan dengan baik.

2. Hasil Analisis Korelasi Ganda Model pembelajaran Ekspositori (X2) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa (Y)

Hasil analisis korelasi ganda antara Model pembelajaran Ekspositori sebagai X2 terhadap Hasil Belajar IPA Siswa sebagai Y dapat dilihat pada paparan data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.32

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 ^a	,187	,180	13,676

a. Predictors: (Constant), MODEL EKSPOSITORI

Pada tabel di atas nilai R sebesar 0,187. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa mampu dijelaskan oleh model pembelajaran ekspositori sebesar 18,7%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain model pembelajaran inkuiri dan ekspositori. Berdasarkan hasil penilaian pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Ekspositori*, menunjukkan persentase yang tergolong sangat tinggi. Kesimpulannya adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Ekspositori* telah terlaksana dengan baik.

3. Hasil Analisis Korelasi Ganda Model pembelajaran Inkuiri (X1) dan Model pembelajaran Ekspositori (X2) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa (Y)

Hasil analisis korelasi ganda antara penerapan model pembelajaran Inkuiri sebagai (X1), dan model pembelajaran Ekspositori sebagai (X2) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa sebagai (Y) dapat dilihat pada paparan data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,603 ^a	,363	,353	12,153	1,940

a. Predictors: (Constant), MODEL EKSPOSITORI, MODEL INKUIRI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPA SISWA

Korelasi antara model pembelajaran inkuiri dan ekspositori dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 0,363, dengan koefisien determinasi 0,353 (*Adjusted R Square*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa mampu dijelaskan oleh model pembelajaran inkuiri dan ekspositori sebesar 36,3%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain model pembelajaran inkuiri dan ekspositori dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penilaian pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Inkuiri dan Ekspositori*, menunjukkan persentase yang tergolong sangat tinggi. Kesimpulannya adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Inkuiri dan Ekspositori* secara bersama-sama telah terlaksana dengan baik.